

Bolavoli : Antisipasi Reaksi Libero pada Saat Bertahan

Arlin Mahendra¹, Edi Irwanto^{1✉}, Bayu Septa Martaviano Triaditya¹, Danang Ari Santoso¹

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas PGRI Banyuwangi, Jawa Timur

Corresponding author*

E-mail: irwantoedi88@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Libero, Antisipasi, Bertahan

Keywords:

Libero, Anticipation, Defense

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis kemampuan antisipasi reaksi libero Tim Nasional Bolavoli Putra pada saat bertahan pada ajang *Sea Game* Kambodja 2023. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian yaitu pemain tim Nasional bolavoli Indonesia yang berlaga pada *Seagame* tahun 2023 di Kambodja, dengan kriteria pemain libero. Instrumen yang digunakan adalah cek list pada indikator yang sudah disediakan dengan melihat rekaman pertandingan pada *Sea Game* bolavoli. Analisis data menggunakan rumus *presentase*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan antisipasi libero Tim Nasional Bolavoli putra memiliki nilai sebesar 209 dengan presentase 84,6% masuk dalam kategori sangat baik.

Abstract

This research aims to analyze the ability to anticipate reactions of the liberos of the Men's National Volleyball Team when defending the 2023 Cambodian Sea Games. This research uses a quantitative descriptive approach. The research subjects were Indonesian national volleyball team players competing in the 2023 Seagames in Cambodia, with the criteria being libero players. The instrument used is a check list of indicators that have been provided by looking at match recordings at the volleyball Sea Game. Data analysis uses a percentage formula. The results of the research show that the libero anticipatory ability of the Men's National Volleyball Team has a score of 209 with a percentage of 84.6% in the very good category.

© 2024 Author

✉ Alamat korespondensi:

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas PGRI Banyuwangi,
Jawa Timur

PENDAHULUAN

Bolavoli adalah permainan yang dimainkan oleh lebih dari 6 orang, dengan memantulkan bola agar tidak jatuh ke lantai dengan menggunakan seluruh anggota tubuh dan melewatkan bola melintasi atas net. (Sujarwo & Purnomo, 2020) pada dasarnya permainan ini memiliki tujuan yang cukup sederhana yaitu menjaga bola agar tidak jatuh

dan menyentuh lantai di sisi lapangan sendiri, serta memukul balik bola melewati atas net ke lapangan tim lawan (Panjaitan & Wahyudi, 2020). Menjaga dan mempertahankan bola supaya tidak menyentuh lantai dapat dilihat dari keterampilan setiap pemain dan juga dapat direncanakan sesuai instruksi pelatih dalam bentuk strategi. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan bertahan dan strategi

bertahan yang baik untuk mendukung tercapainya prestasi atau kemenangan dalam sebuah pertandingan.

Strategi bertahan merupakan rencana awal pertahanan yang digunakan untuk menghalangi serangan dari lawan. bertahan dalam permainan ini adalah usaha yang dilakukan untuk menghadang dan usaha untuk menerima bola dari serangan lawan untuk digunakan dalam melakukan serangan balik (Edi Irwanto, 2021). Hal ini dapat dinyatakan bahwa bertahan memegang peranan yang sangat penting dalam permainan bolavoli. Semua pemain harus mempunyai teknik bertahan yang baik untuk meningkatkan efektifitas pertahanan (Wa'asil et al., 2019). Keterampilan tersebut dapat diperoleh melalui sebuah latihan yang baik dan terus-menerus. Karena pentingnya pertahanan dalam permainan ini maka berkembanglah peraturan yang digunakan dengan memberikan keleluasaan kepada tim untuk menggunakan pemain yang hanya khusus memiliki kemampuan pasing dan bertahan. pemain yang dikhususkan dan hanya memiliki tugas untuk bertahan tersebut ialah libero.

Libero adalah pemain yang bisa bebas keluar dan masuk tetapi tidak boleh menyeberangkan bola ke daerah lawan di atas ketinggian net (Mesquita et al., 2017). Menurut pendapat (Marra, dkk. 2019) menyatakan bahwa peran libero sangat terspesialisasi dibandingkan dengan yang lain, berkat kemampuan tinggi dalam keuntungan fundamental individu dan dalam fundamental tim dalam penerimaan dan pertahanan. Pemain ini bebas keluar dan masuk, tetapi tidak boleh memukul bola ke seberang net (Ernailis, 2016). Pada dasarnya libero memiliki peranan yang sangat penting dalam pertahanan di antaranya adalah melakukan receive servis, dig, cover, dan toss, dari pukulan kawan maupun lawan. Tugas libero sangat besar dalam bertahan dibanding pemain lain (Rodr et al., 2015). Pada umumnya, libero menggantikan posisi *quicker* setelah terjadi bola mati untuk tim atau servis berpindah tempat untuk lawan dan menggunakan seragam yang memiliki warna

berbeda. Pemain dengan posisi ini harus memiliki keterampilan pasing dengan baik, agar dapat memberikan bola kepada setter (Nasuka, 2020). Selain itu, libero juga harus memiliki kemampuan memposisikan dan mengantisipasi arah datangnya bola.

Antisipasi adalah daya mengetahui terlebih dahulu dan sesuatu yang tidak mudah dipelajari kemampuan pemain mengantisipasi datangnya bola dari lawan, karena dengan demikian lawan akan kacau sebab bola-bola dalam mempassing selalu dihadang di tengah jalan. (Shidqi, 2017). Sedangkan pendapat dari (Erickson, 2019), menyatakan bahwa antisipasi merupakan prediksi awal terhadap sesuatu yang akan terjadi dan reaksi memiliki arti sebagai gerakan yang muncul karena suatu pengaruh atau suatu kejadian tertentu.

Dapat diasumsikan bahwa antisipasi pada pemain libero merupakan tindakan yang dilakukan sesuai naluri untuk bergerak sebelum datangnya bola. Hal ini penting dimiliki oleh libero sebagai langkah awal untuk menjaga bola agar dapat diterima dengan baik. Oleh sebab itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan antisipasi libero memposisikan diri sebelum sesaat pada waktu menerima bola.

METODE

Metode penelitian ini bersifat analisis dokumen yakni penelitian yang dilakukan dengan melihat informasi yang diperoleh dari dokumentasi atau dalam bentuk video (Sugiyono, 2013). Dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder atau data kedua yang merupakan data yang didapatkan dari pihak lain, artinya data tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Arikuto, 2016). Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari channel *youtube*. Populasi dalam penelitian ialah Tim putra *Sea Games* Kamboja tahun 2023. *Sample* penelitian ditentukan dengan menggunakan *purposive sample* yaitu 2 pemain Tim Nasional putra bolavoli *indoor* yang berposisi sebagai libero. Instrumen tes menggunakan non test yang berupa

pengamatan. Pengambilan data dengan melihat video pertandingan tim nas Indonesia dari babal awal hingga grand final. Analisis data pada penelitian ini menggunakan persentase. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk data dan tabel.

HASIL

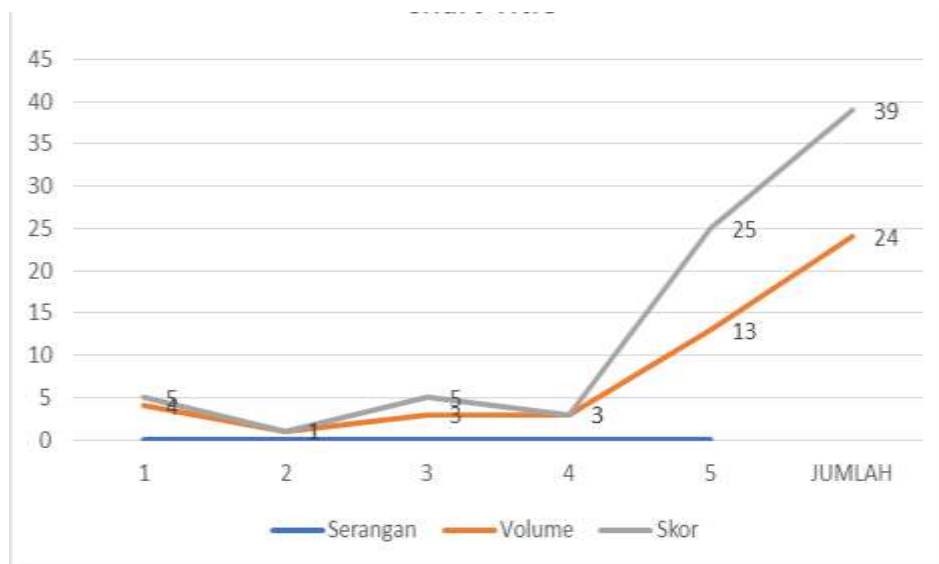
Data yang diambil pada peneltian ini merupakan hasil serangan yang hanya mengarah ke libero atau bola hasil serangan yang diterima oleh libero. Jumlah pertandingan sebanyak 5 pertandingan dari babak awal sampai babak *grandfinal*. Data hasil pengamatan disajikan sebagai berikut:

Indonesia vs Filipina

Tabel 1. Data Pertandingan 1

No	Serangan	Volume	Nilai
1	<i>Open Smash</i>	4	5
2	<i>Quick Smash</i>	1	1
3	<i>Dig</i>	3	5
4	<i>Back Attack</i>	3	3
5	Servis	13	25
Jumlah		24	39

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk serangan open smash sebanyak 4 kali dengan nilai 5, serangan quick smash 1 kali dengan nilai 1, dig 3 kali dengan nilai 5 , back attack 3 kali dengan nilai 3, dan servis 13 kali dengan nilai 25. Jumlah total sebesar 24 dengan nilai 39. Berikut data disajikan dalam bentuk grafik:



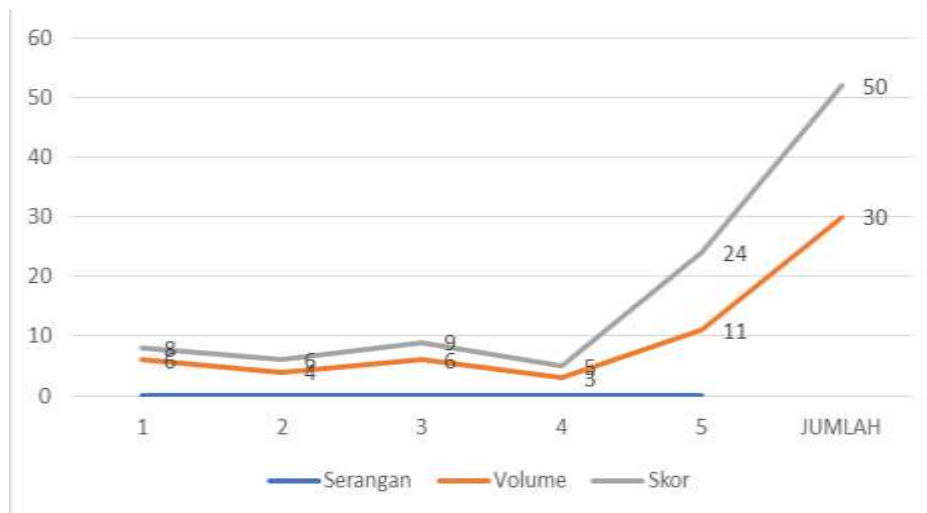
Gambar 1. Grafik Pertandingan Indonesia vs Filipina

Indonesia vs Singapura

Tabel 2. Data Pertandingan 2

No	Serangan	Volume	Nilai
1	<i>Open Smash</i>	6	8
2	<i>Quick Smash</i>	4	6
3	<i>Dig</i>	6	9
4	<i>Back Attack</i>	3	5
5	Servis	11	22
Jumlah		30	50

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk serangan open smash sebanyak 6 kali dengan nilai 8, serangan *Quick Smash* 4 kali dengan nilai 6, *Dig* 6 kali dengan nilai 9, *Back Attack* 3 kali dengan nilai 5, dan servis 11 kali dengan nilai 22. Jumlah serangan 30 dengan nilai 50. Berikut data disajikan dalam bentuk grafik:



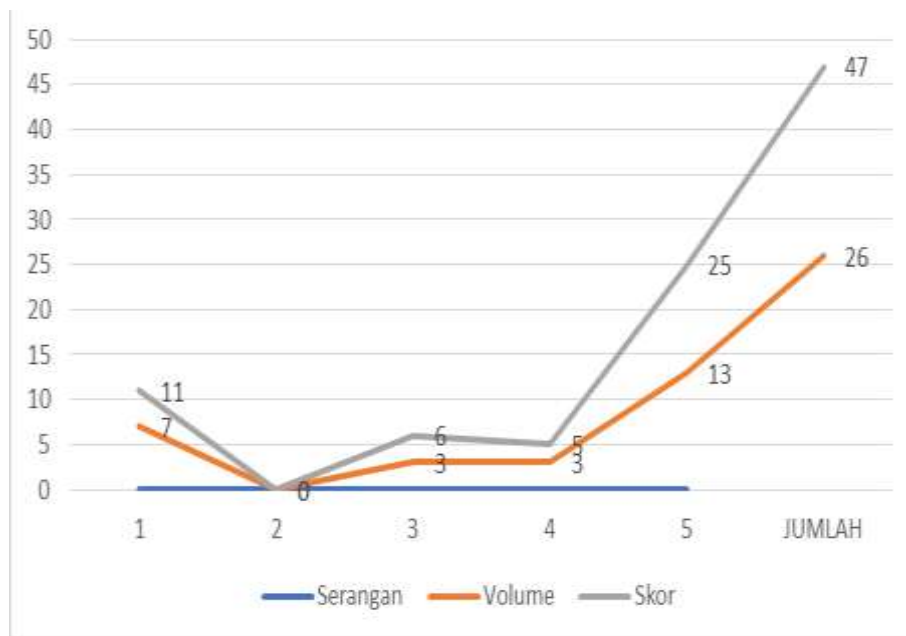
Gambar 2. Grafik pertandingan Indonesia vs Singapura

Indonesia vs Kambodja

Tabel 3. Data Pertandingan 3

No	Serangan	Volume	Nilai
1	<i>Open Smash</i>	7	11
2	<i>Quick Smash</i>	-	-
3	<i>Dig</i>	3	6
4	<i>Back Attack</i>	3	5
5	Servis	13	25
Jumlah		26	47

Dari tabel diatas dapat diketahi bahwa untuk serangan *Open Smash* sebanyak 7 kali dengan nilai 11, *Quick smash* 0, *Dig* 3 kali dengan nilai 6, *Back Attack* 3 kali dengan nilai 5, dan servis 13 kali dengan nilai 25. Jumlah serangan 26 dengan nilai 47. Berikut data disajikan dalam bentuk grafik:



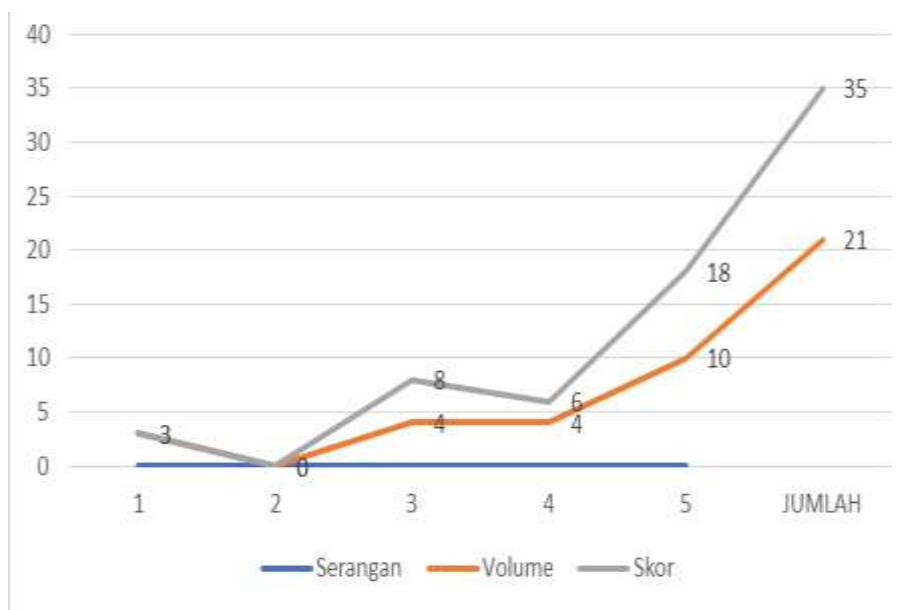
Gambar 4. Grafik pertandingan Indonesia vs Kambodja

Indonesia vs Vietnam

Tabel 4. Data Pertandingan 4

No	Serangan	Volume	Nilai
1	<i>Open Smash</i>	3	3
2	<i>Quick Smash</i>	-	-
3	<i>Dig</i>	4	8
4	<i>Back Attack</i>	4	6
5	Servis	10	18
Jumlah		21	35

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk serangan *Open Smash* sebanyak 3 kali dengan nilai 3, *Quick smash* 0, *Dig* 4 kali dengan nilai 8, *Back Attack* 4 kali dengan nilai 6, dan servis 10 kali dengan nilai 18. Dari total jumlah serangan 21 dengan nilai 35. Berikut data disajikan dalam bentuk grafik:



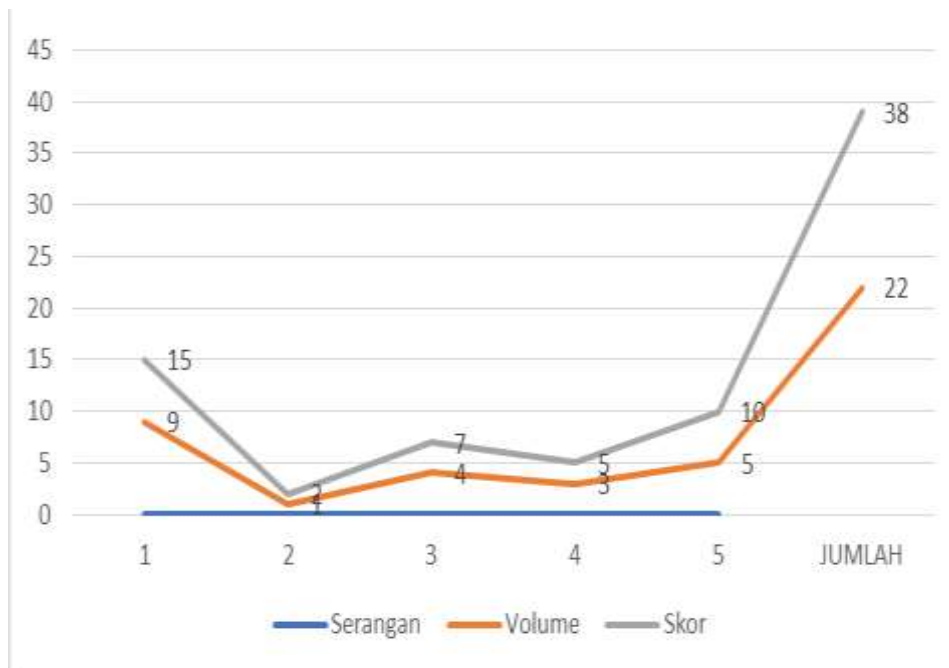
Gambar 4. Grafik pertandingan Indonesia vs Vietnam

Indonesia vs Kambodja

Tabel 5. Data Pertandingan 5

No	Serangan	Volume	Nilai
1	<i>Open Smash</i>	9	15
2	<i>Quick Smash</i>	1	2
3	<i>Dig</i>	4	6
4	<i>Back Attack</i>	3	5
5	Servis	5	10
Jumlah		22	38

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk serangan *Open Smash* sebanyak 9 kali dengan nilai 15, *Quick Smash* sebanyak 1 kali dengan nilai 2, *Dig* 4 kali dengan nilai 7, *Back Attack* 3 kali dengan nilai 5, dan servis 5 kali dengan nilai 10. Jumlah serangan 22 dengan nilai 38. Berikut data disajikan dalam bentuk grafik:



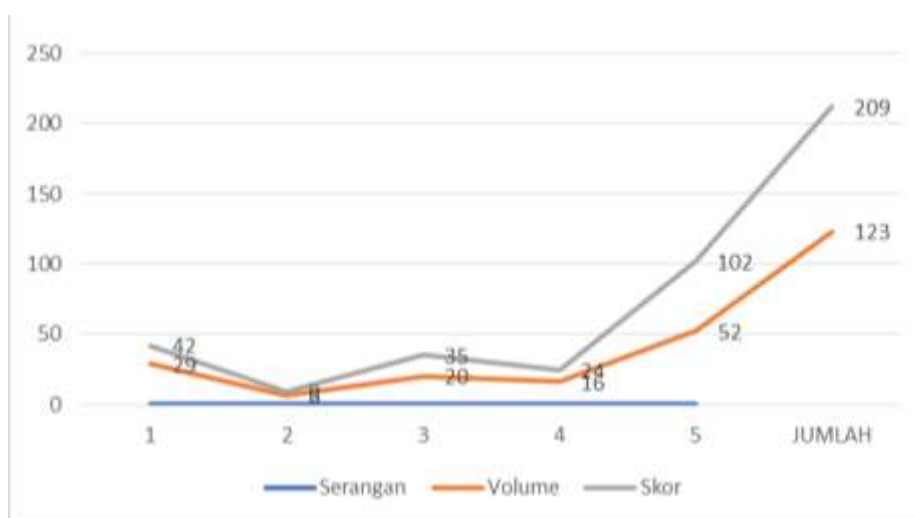
Gambar 5. Grafik Antisipasi Reaksi pertandingan Indonesia Vs Kamboja (Grand Final)

Analisa Data Keseluruhan Pertandingan

Tabel 6. Data Keseluruhan

No	Serangan	Volume	Nilai
1	<i>Open Smash</i>	29	42
2	<i>Quick Smash</i>	6	9
3	<i>Dig</i>	20	34
4	<i>Back Attack</i>	16	24
5	Servis	52	100
Jumlah		123	209

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk serangan *Open Smash* sebanyak 29 kali dengan nilai 42, *Quick Smash* sebanyak 6 kali dengan nilai 9, *Dig* 20 kali dengan nilai 35, *Back Attack* 16 kali dengan nilai 24, dan terakhir servis 52 kali dengan nilai 102. Jumlah serangan 123 dengan total nilai 209 maka secara keseluruhan memiliki presentase sebesar 86,1%. Berikut data disajikan dalam bentuk grafik:



Gambar 6. Grafik Antisipasi Reaksi

Pembahasan

Pada dasarnya libero berperan menggantikan pemain lain dalam satu tim yang memiliki kemampuan lemah saat melakukan pertahanan. libero menggantikan posisi seorang pemain *quicker* setelah terjadi bola mati untuk tim atau *servis* berpindah tempat untuk lawan (Abidin, 2022). Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa untukantisipasi arah datangnya bola dari serangan lawan yang dilakukan oleh libero Tim Nasional bolavoli putra mendapatkan hasil presentase sebesar 84% masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan kemampuan libero ketika melakukan pertahanan dari serangan lawan mampu menempatkan posisinya sesuai dengan arah datangnya bola dan berhasil menerima bola dengan hasil pengembalian bola dapat dijangkau oleh *setter*. Hal ini sesuai dengan pendapat (Oktariana & Hardiyono, 2020) yang menyatakan bahwa setiap pemain harus bergerak untuk menjemput datangnya bola agar dapat diambil atau dipasing dengan sempurna yang mengarah dan dapat diambil oleh seorang *setter*. Dengan kata lain libero harus memiliki prediksi arah datangnya bola sebelum dipukul oleh pemain lawan.

Dalam hal ini, antaraantisipasi reaksi dengan ketepatan melakukan passing bawah dapat diartikan bahwa ketika libero memiliki peridiksi terkaitantisipasi yang baik maka akan mampu menguasai setiap gerakan sesuai arah datangnya bola. Menurut (Shidqi, 2017) Dengan memiliki atisipasi yang baik, maka seorang pemain pada saat melakukan *passing* akan dapat memberikan bola pada posisi yang ideal (sesuai yang diinginkan), sehingga ketika memberikan umpan pada teman satu tim, posisi bola dapat terjangkau, dan mempermudah untuk melakukan gerakan selanjutnya.

KESIMPULAN

Antisipasi reaksi pada waktu sesaat sebelum menerima bola libero Tim Nasional bolavoli putra dalam kategori sangat baik, dengan presentase sebesar 84,9%. Dari hasil ini diharapkan ada penelitian atau kajian lebih lanjut terkaitantisipasi yang mengarah

pada kecepatan reaksi yang mana ada kemungkinan bahwa keduanya saling berkaitan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada STKIP PGRI Sumenep yang telah banyak hal memberikan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan dalam bidang Pendidikan Jasmani, khususnya Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi sehingga karya ini selesai dan dapat terbit.

REFERENSI

- Abidin, N. (2022). PENGARUH LATIHAN SERANGAN SETTER TERHADAP KETEPATAN SETTER PADA KLUB RUDAL KECAMATAN RETEH PULAU KIJANG. *Repository Univiersitas Jambi*.
- Arikuto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Edi Irwanto, E. (2021). *Bola Voli Sejarah, Teknik Dasar, Strategi, Peraturan Dan Perwasitan*.
- Erickson, K. (2019). *Perbandingan Kecepatan Reaksi Dan Antisipasi Reaksi Pada Penjaga Gawang Dalam Olahraga Sepakbola Dan Futsal*.
- Ernailis. (2016). Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bola Volimelalui Strategi Pembelajaran Sesama Temanpada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 001 Empat Balaikecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 52–61.
<https://doi.org/10.33578/jpfpkip.v5i1.3678>
- Mesquita, I., Manso, D., & Palao, J. M. (2017). 2007-Defensiveparticipationliberovb.pdf. In *Journal of Human Movement Studies* (Vol. 52, Issue 2, pp. 95–108).
- Nasuka. (2020). Pemain Bola Voli Prestasi. *LPPM Universitas Negeri Semarang*.
- Oktariana, D., & Hardiyono, B. (2020). Pengaruh Daya Ledak Otot Lengan, Daya Ledak Otot Tungkai Dan

- Kekuatan Otot Perut Terhadap Hasil Smash Bola Voli Pada Siswa SMK Negeri 3 Palembang. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.82>
- Panjaitan, J., & Wahyudi, G. (2020). Analisa Kemampuan Servis Bola Voli Tim Pelajar Indonesia dan Malaysia Pada ASEAN School Games 2019. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1, 147–155.
- Rodr, E., Code, U., & Classification, E. (2015). *Original Analysis of the Libero ' S Influence in Different Match Phases in Volleyball*. 15, 739–756.
- Shidqi, M. H. (2017). *Kontribusi Kekuatan Otot Peras Tangan Dan Antisipasi Reaksi Terhadap Passing Samping Dalam Permainan Bolatangan*. 1–6.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Sujarwo, S., & Purnomo, A. (2020). Kontribusi Recive Servis, Dig, Cover dan Toss Pemain Libero dalam Pertandingan Final SEA GAMES 2019. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 10(1), 1–5. <https://doi.org/10.15294/miki.v10i1.23945>
- Wa'asil, F., Hernawan, H., & Humaid, H. (2019). Defense Exercise Model of Volleyball Fw for Beginner. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7(2), 96. <https://doi.org/10.31571/jpo.v7i2.1166>